

SOSIALISASI PENERAPAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI PADA KARYAWAN PT KREATIF INTELEGENSI TEKNOLOGI - TANGERANG SELATAN

Murni Handayani¹, Agung Budi Susanto², Samsudin³, Dede Sukarno⁴, Dian Tamerlan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspittek No.10 Serpong – Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: ¹dosen02710@unpam.ac.id

Abstrak

Aplikasi PeduliLindungi merupakan bentuk kebijakan pemerintah dalam konteks penanggulangan Covid-19, dalam tataran pelaksanaannya berbagai masalah muncul dan perlu untuk ditanggulangi. Didasarkan kepada hal tersebut, artikel ini ditujukan guna menggambarkan pelaksanaan dari kebijakan PeduliLindungi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan AplikasiLindungi ditujukan kepada tiga hal utama yaitu perlindungan masyarakat dalam mengakses fasilitas publik, penelusuran (tracing) masyarakat yang terindikasi terpapar Covid-19, serta informasi pemetaan zonasi paparan Covid-19. Masalah yang muncul antara lain menyangkut keamanan data masyarakat dalam aplikasi PeduliLindungi dan hak masyarakat yang tidak memiliki gawai elektronik dalam mengakses fasilitas publik. Rekomendasi dalam upaya perbaikan kebijakan PeduliLindungi yaitu jaminan keamanan data yang harus diberikan pemerintah dan rancangan kebijakan alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki gawai elektronik dalam mengakses fasilitas publik tanpa adanya perilaku diskriminatif melalui aplikasi PeduliLindungi.

Kata kunci: PeduliLindungi, Fasilitas Publik, Tangerang Selatan, Pengabdian Kepada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Jika mengamati berita yang beredar belakangan ini, ada fakta sosial menarik yang terjadi di masyarakat. Fakta menarik tersebut yaitu adanya prasangka dan diskriminasi terhadap korban Covid-19. Prasangka dan diskriminasi ini disebabkan oleh ketakutan masyarakat terhadap situasi yang tidak menentu akibat penyebaran Virus Corona. Hal ini terlihat jelas dari sikap masyarakat yang menjaga jarak saat berinteraksi dengan orang lain, menghindari bersalaman, menghindari perkumpulan, dan lain-lain. Sikap masyarakat ini berawal dari adanya prasangka sehingga kemudian memunculkan sikap diskriminatif. Prasangka dan diskriminasi ini merupakan perwujudan dan disorganisasi sosial (Ghaemi, 2020).

Kasus Covid-19 ini bukan hanya menyebabkan disorganisasi sosial, namun juga menyebabkan disfungsi sosial. Disfungsi sosial terjadi ketika seseorang tidak mampu menjalankan fungsi sosial yang sesuai dengan status sosial akibat rasa takut terhadap Covid-19. Contoh nyata

disfungsi sosial dapat terlihat pada sikap masyarakat yang mulai membatasi jarak dengan orang lain serta tidak mau menolong orang lain karena khawatir terkena Covid-19.

Disfungsi sosial ini membuat individu justru mengalami gangguan pada kesehatannya. Dalam perspektif sosiologi kesehatan, seseorang disebut sehat jika kondisi fisik, mental, spiritual maupun sosial dapat membuat individu tersebut menjalankan fungsi sosialnya (Greenberg, Pyszczynski, Solomon, 1986). Namun jika kondisi ini terganggu maka seseorang tersebut dinyatakan sakit. Dalam kasus Covid-19, sakit yang dimaksud adalah sakit secara sosial. Menurut Talcott Parsons dalam bukunya “The Social System”, sakit bukan hanya kondisi biologis saja, tetapi juga peran sosial yang tidak berfungsi dengan baik. Dimana sakit sebagai bentuk perilaku menyimpang dalam masyarakat karena orang yang sakit tidak dapat memenuhi peran sosialnya secara normal (Taylor, 2019). Disorganisasi dan disfungsi sosial inilah

yang merupakan wujud nyata dari sakit secara sosial (Beck, 2011 & Benjamin, dkk 2011).

Dalam jurnal yang berjudul “Peran Masyarakat Dalam Menghadapi New Normal, Sosialisasi Aplikasi (Peduli Lindungi) Dan Produk Di Masa Pandemik Covid-19” (Petricia Oktavia, Muhamad Meky Frindo, Fajar Agung Nugroho, Bobi Agustian, Muhammad Yasser Arafat), dijelaskan bahwa Peran masyarakat dalam new normal perlu dipahami menyeluruh, baik dari mengenal jenis coronavirus yang mewabah, hingga penerapan protokol yang ada dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). perlu memahami penting nya aplikasi pedulilindungi dari kominfo, juga cara menginstalasi hingga menggunakan nya. Serta tidak adanya keterbatasan untuk tetap produktif di masa pandemic COVID-19 adalah hal utama jika ingin melanjutkan kehidupan diiringi protokol yang ada.

Pada Jurnal yang berjudul “Peran Dan Manfaat Komunikasi Pembangunan Pada Aplikasi Pelacak Covid-19 Sebagai Media Komunikasi Kesehatan” (Woro Harkandi Kencana), Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Penyebaran virus yang sangat cepat di hampir semua negara dunia memberikan perubahan besar pada kehidupan masyarakat. Pemerintah negara khususnya Indonesia membuat berbagai kebijakan untuk mencegah penyebaran virus yang begitu masif ini. Komunikasi kesehatan dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai media dalam menyampaikan pesan terkait Covid-19 kepada masyarakat. Salah satu media yang digunakan adalah aplikasi pelacak Covid-19 yang bernama PeduliLindungi. penelitian ini ingin mengetahui bagaimana aplikasi PeduliLindungi ini dalam era digital menjadi media komunikasi kesehatan antara pemerintah dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi kesehatan dan teori second media age. Metodologi yang digunakan adalah kualitati deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada pengguna aplikasi dan observasi terhadap aplikasi PeduliLindungi. Hasil penelitian ini aplikasi PeduliLindungi, merupakan media komunikasi kesehatan mengenai Covid 19 dimana Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan. aplikasi ini memberikan informasi kesehatan dan protokoler menghadapi pandemi Covid-19. Dengan mengaktifkan aplikasi merupakan gerakan sosial dalam membangun kesadaran dan advokasi

penggunaan Internet sebagai sumber berita sebagai kontrol informasi.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka tersebut, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut: Apa kegunaan Aplikasi Peduli Lindungi bagi PT Kreatif Intelelegensi Teknologi?, Bagaimana cara membantu para karyawan PT Kreatif Intelelegensi Teknologi dalam menggunakan aplikasi pedulilindungi?. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membantu meningkatkan kewaspadaan covid 19 dan penggunaan aplikasi peduli lindungi dengan efektif dan efisien. Selain itu, untuk mensosialisasikan aplikasi peduli lindungi kepada karyawan PT Kreatif Intelelegensi Teknologi, Tangerang Selatan sehingga karyawan PT Kreatif Intelelegensi Teknologi dapat memanfaatkan aplikasi Pedulilindungi dalam pencegahan dan penanggulangan penyebaran Virus Covid-19.

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema ini yaitu dapat memberikan edukasi tambahan kepada karyawan PT Kreatif Intelelegensi Teknologi, Tangerang Selatan terkait penggunaan aplikasi Pedulilindungi. Pada kegiatan ini penulis memberikan sosialisasi dan penerapan hingga penggunaan aplikasi Pedulilindungi dalam pencegahan dan penanggulangan penyebaran Virus Covid-19.

2. METODE

Bagian ini menjelaskan tentang jenis pengabdian kepada masyarakat, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan alat dan bahan, perlu menuliskan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan. Penulisan menggunakan TNR 11 point (tegak) dengan spasi 1 atau single. Dalam bab ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data/uji korelasi.

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Desain pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan pada masyarakat sesuai dengan tema yaitu sebatas memberikan sosialisasi perihal informasi dan pengetahuan bagi para peserta untuk berperan aktif dalam menanggulangi dan menjaga keluarganya dari kemungkinan bahaya penyebaran Virus Covid-19, serta akan dijelaskan perihal tata cara instalasi dan pemanfaatan Aplikasi Peduli Lindungi serta kiat-kiat dalam melakukan filter informasi perihal

penyebaran dan penanggulangan Virus Covid-19 di masa pandemik seperti saat ini.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan tidak terkait dengan proses pengembangan Aplikasi Peduli Lindungi yang sudah di release oleh Departemen Informasi dan Komunikasi.

Solusi yang ditawarkan untuk dapat membantu pemerintah dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran Virus Covid-19 adalah dengan memberikan pelatihan Aplikasi Peduli Lindungi kepada para Karyawan PT Kreatif Intelegensi Teknologi Tangerang Selatan. Selain itu pada kegiatan pengabdian pada masyarakat nantinya akan juga diajarkan kepada para peserta bagaimana dapat melakukan filter informasi selama masa pandemik terkait dengan penanggulangan dan penyebaran Virus Covid-19 agar tidak terjadi penyebaran informasi yang salah (Hoax).

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan PT Kreatif Intelegensi Teknologi - Tangerang Selatan. Target peserta dari para karyawan dan siswa pada PT Kreatif Intelegensi Teknologi adalah sasaran yang sangat tepat, dikarenakan Penerapan sejumlah kelonggaran pada pelaksanaan PPKM sangatlah membuat masyarakat gembira, namun kelonggaran tersebut bersamaan dengan beberapa aturan baru, diantaranya masyarakat yang akan memasuki mall / tempat-ramai wajib scan barcode melalui aplikasi pemerintah yaitu aplikasi PEDULILINDUNGI. Namun dalam penggunaanya, banyak masyarakat yang mengetahui bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan sebuah aplikasi yang hanya dapat digunakan sebagai platform untuk mengunduh sertifikat vaksin Covid-19. Padahal, jika dilihat secara keseluruhan, aplikasi PeduliLindungi merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu pemerintah melakukan pelacakan digital guna menghentikan penyebaran Covid-19. Melihat pernyataan tersebut, tentunya aplikasi PeduliLindungi memiliki banyak fitur bermanfaat bagi masyarakat maupun pemerintah. Adapun fitur bermanfaat pada aplikasi PeduliLindungi adalah sebagai berikut.

1. Memberikan peringatan pada pengguna
Bagi masyarakat yang telah memiliki aplikasi PeduliLindungi, akan segera mendapatkan notifikasi atau peringatan apabila berada di keramaian atau kawasan zona merah. Selain itu, pengguna juga akan

mendapatkan notifikasi apakah di sekitar daerah tersebut terdapat orang yang terinfeksi Covid-19 atau pasien dalam pengawasan.

2. Pengawasan.
Dengan adanya sebuah informasi lokasi pengguna yang dibagikan, akan memudahkan pemerintah dalam mengawasi dan mendeteksi pergerakan orang-orang yang terpapar Covid-19 selama 14 hari sebelumnya.
3. Mengunduh sertifikat vaksin
Bagi masyarakat yang telah melakukan vaksinasi Covid-19, dapat mengunduh sertifikat tersebut melalui fitur dalam aplikasi PeduliLindungi.
4. Informasi hasil tes Covid-19
Dalam aplikasi PeduliLindungi, akan muncul hasil tes PCR atau Swab antigen pengguna yang dikirimkan oleh laboratorium yang bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan RI.
5. Bukti untuk mengakses layanan public
Dengan diterapkannya peraturan mengenai syarat mengakses layanan dan ruang publik menggunakan sertifikat vaksin, maka aplikasi PeduliLindungi merupakan aplikasi yang penting bagi seseorang untuk bisa mengetahui apakah seseorang sudah menjalani program vaksinasi atau belum. Hanya dengan menunjukkan atau lewat fitur pindai QR Code akan ditampilkan data vaksinasi pengguna.

2.3 Khalayak Sasaran

PT. Kreatif Intelegensi Teknologi adalah Perusahaan Konsultan IT dan software Developer serta Solusi dan pengembang aplikasi yang berdiri sejak tahun 2019. Dengan empat orang Direktur serta lima karyawan aktif.

Target peserta selain direktur dan karyawan, PT Kreatif Intelegensi Teknologi juga membuka bimbingan belajar coding bagi masyarakat umum. Artinya selain direktur dan karyawan ada juga siswa – siswa yg nantinya ikut dalam sosialisasi ini. Sehingga diharapkan nantinya mereka dapat menyebarkan informasi mengenai tata cara penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi kepada masyarakat yang memang dianjurkan oleh pemerintah untuk dapat diinstalasi di smartphone masyarakat guna memudahkan dalam melakukan identifikasi orang-orang yang pernah berada dalam jarak dekat dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19 atau PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan ODP (Orang Dalam Pengawasan).

2.4 Tempat dan Waktu

Tempat kegiatan berlangsung melalui Konferensi video online dengan sasaran kegiatan karyawan PT Kreatif Intelegensi Teknologi dan siswa bimbingan belajar serta masyarakat umum. Adapun Waktu Kegiatan yaitu Senin, 13 Desember 2021 pada Pukul 13.30 s.d 16.00 WIB.

2.5 Metode Kegiatan

Sehubungan dengan masih berlangsungnya masa pandemik dan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) Transisi sehingga tidak memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara normal melalui pelatihan tatap muka. Oleh karena itu, rencananya kegiatan akan dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan perangkat teknologi dan sistem informasi untuk media virtual meeting seperti Aplikasi Zoom atau Google Meet. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021 dengan peserta sebanyak ± 30 peserta.

Adapun metode kegiatan terbagi menjadi beberapa tahap mulai dari tahap sosialisasi dan pengarahan kepada peserta perihal pentingnya melakukan kewaspadaan terhadap penyebaran Virus Covid-19, serta pelatihan instalasi dan pemanfaatan Aplikasi Peduli Lindungi serta tanya jawab seputar filterisasi informasi hoax seputar Virus Covid-19.

Table 1. Tabel Metode Pelaksanaan PKM

No	Materi	Metode
1	Melakukan pre-test kepada para peserta perihal informasi mengenai kepedulian dan tindakan kontrol pencegahan penularan Virus Covid-19	Menjawab Soal Pre-test Yang Dibuatkan Menggunakan Google Sheet
2	Sosialisasi pentingnya meningkatkan kewaspadaan dan kerja sama dengan pemerintah dalam menjaga hidup sehat, protokol kesehatan serta tracing apabila terjadinya suspek Virus Covid-19 dengan implementasi	Sosialisasi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan PKM

	teknologi dan sistem informasi.	
3	Pelatihan instalasi dan penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi pada masing-masing smartphone peserta.	Tutorial, Praktek
4	Praktek yang dilakukan oleh peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk melakukan instalasi dan mencoba fitur-fitur pada Aplikasi Peduli Lindungi.	Tutorial, Praktek
5	Sosialisasi Pentingnya melakukan filterisasi informasi-informasi digital terkait dengan masa pandemik Covid-19 melalui media digital.	Tutorial, Praktek
6	Review materi pembelajaran pada kegiatan PKM.	Diskusi, Tanya Jawab
7	Evaluasi akhir kegiatan serta post-test untuk mengetahui pendapat dan menganalisa hasil dari para peserta mengenai hasil pelatihan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat.	Menjawab Soal Post-test, Diskusi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan pada PT Kreatif Intelegensi Teknologi berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hasil penilaian berdasarkan questioner yang telah diisi oleh peserta PKM sebagai berikut:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan pada PT Kreatif Intelegensi Teknologi berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hasil penilaian berdasarkan questioner yang telah diisi oleh peserta PKM sebagai berikut:

3.1 Survei Peserta Terhadap Aplikasi Peduli lindungi

Dari 30 peserta yang mengikuti kegiatan ini, terdapat 15 peserta atau sekitar 50% yang memiliki aplikasi pedulilindungi, 15 peserta atau sekitar 50% belum memiliki aplikasi peduli lindungi. Sehingga dapat diketahui bersama bahwa 50% peserta yang mengikuti kegiatan ini sudah memiliki aplikasi pedulilindungi.

Setelah mengikuti kegiatan, dari 30 peserta yang sudah mendaftarkan aplikasi Pedulilindungi seluruhnya atau sekitar 100% menyatakan tidak memiliki kesulitan apapun pada tahap pendaftaran.

3.2 Survei Peserta Terhadap Penyampaian Materi dan Pelatihan

Berikut hasil survei dari 30 peserta PKM terhadap penyampaian materi dan Sosialisasi Penerapan dan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi yang dihitung menggunakan skala likert:

Table 2. Hasil Survei Terhadap Penyampaian Materi dan Sosialisasi Penerapan dan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi

No	Penyampai an Materi	Interval Jawaban										J ml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pengantar Covid 19	0	0	0	0	0	0	2	1 5	1 1	2	30
2	Pentingnya memanfaat kan aplikasi pedulilindu ngi	0	0	0	0	0	0	0	5 2 0	2 0	5	30
3	Pengantar Aplikasi Pedulilindungi	0	0	0	0	0	0	0	1 5	1 0	5	30
4	Pelatihan Aplikasi Pedulilindungi	0	0	0	0	0	1 0	8	1 0	2	0	30
	Total	0	0	0	0	0	1 0	1 0	4 5	4 3	12	12 0

Ketentuan perhitungan:

- Menjawab (10) = 10 Poin
- Menjawab (9) = 9 Poin
- Menjawab (8) = 8 Poin
- Menjawab (7) = 7 Poin
- Menjawab (6) = 6 Poin
- Menjawab (5) = 5 Poin
- Menjawab (4) = 4 Poin
- Menjawab (3) = 3 Poin
- Menjawab (2) = 2 Poin
- Menjawab (1) = 1 Point

Total Perhitungan:

- Menjawab (10) = 10×12 orang = 120 Poin
- Menjawab (9) = 9×43 orang = 387 Poin
- Menjawab (8) = 8×45 orang = 360 Poin
- Menjawab (7) = 7×10 orang = 70 Poin
- Menjawab (6) = 6×10 orang = 60 Poin
- Menjawab (5) = 5×0 orang = 0 Poin
- Menjawab (4) = 4×0 orang = 0 Poin
- Menjawab (3) = 3×0 orang = 0 Poin
- Menjawab (2) = 2×0 orang = 0 Poin
- Menjawab (1) = 1×0 orang = 0 Poin

$$R = 120 + 387 + 360 + 70 + 60 \\ = 997$$

Keterangan : R = Total Skor

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah Responden} \\ = 10 \times 120 \\ = 1.200$$

$$X = \text{Skor terendah Likert} \times \text{Jumlah Responden} \\ = 1 \times 120 \\ = 120$$

Sehingga:

$$P = (\sum R) / Y \times 100 \% \\ P = 997 / (1.200) \times 100 \% \\ = 0,830 \times 100 \% \\ = 83 \%$$

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan terkait hasil akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan, ditetapkan bahwa peserta memahami pentingnya protokol PSBB dalam pengobatan normal baru.
- Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan hasil sebesar 83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil.
- Masyarakat juga dapat menyadari pentingnya aplikasi yang berkaitan dengan perlindungan dan penegakan penggunaan aplikasi ini untuk mendukung pemerintah dalam memutus rantai COVID-19.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami menyarankan agar diharapkan semua

masyarakat dapat menggunakan aplikasi PeduliLIndungi karena ini ditujukan untuk kepentingan masyarakat agar saling melindungi. Masyarakat diimbau untuk menjadi pengguna aplikasi PeduliLundingi, karena semakin banyak yang menginstall maka semakin masif upaya kita memutus mata rantai COVID-19 dengan harapan kondisi dapat segera kembali normal.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada PT Kreatif Intelegensi Teknologi dan Universitas Pamulang.

DOKUMENTASI KEGIATAN



6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adityo susilo, C. R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. Indonesia: Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 1 | Maret 2020.
- [2] Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. Indonesia: The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020
- [3] Nur Rohim Yunus, A. R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Indonesia: SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020).
- [4] Penyakit, D. J. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus disease (COVID-19).Indonesia.
- [5] pedulilindungi.com
- [6] wikipedia.com